

**PEMANTAUAN DAN EVALUASI PENERAPAN ASUHAN GIZI  
TERSTANDAR DIET TINGGI ENERGI TINGGI PROTEIN PADA  
PASIEN KEMOTERAPI *CA RECTOSIGMOID, MELENA, CANCER  
PAIN* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GODEAN I YOGYAKARTA**

Noviyanti Safitri. R<sup>1</sup>, Tri Siswati<sup>2</sup>, Susilo Wirawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Dietisien, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Bayuraden, Gamping, Sleman

Email: [Noviyantisafitri.r1@gmail.com](mailto:Noviyantisafitri.r1@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kanker rektosigmoid adalah salah satu keganasan pada kolon dan rektum yang khusus menyerang bagian kolon sigmoid yang terjadi akibat gangguan proliferasi sel epitel yang tidak terkendali. Pasien yang menjalani kemoterapi berisiko tinggi mengalami malnutrisi karena penurunan nafsu makan, mual muntah, diare, dan peningkatan kebutuhan metabolik. Oleh karena itu, penerapan asuhan gizi diperlukan sebagai pendekatan sistematis untuk menangani masalah nutrisi dan mendukung keberhasilan terapi.

**Tujuan:** Untuk mengetahui, melakukan dan menganalisis kegiatan asuhan gizi pasien kemoterapi dengan *Ca Rectosigmoid, Melena, Cancer Pain* di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus (*case study*) deskriptif, melibatkan satu orang subjek utama yaitu laki-laki berusia 50 tahun yang sedang melakukan rawat jalan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, rekam medis dan pengukuran langsung. Analisis dilakukan secara deskriptif mengikuti tahapan *Nutrition Care Process (NCP)*. Intervensi gizi yang diberikan adalah diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP).

**Hasil:** Diagnosa gizi yang di tegakkan adalah NI-2.1 Asupan oral inadekuat, NI5.1 Peningkatan kebutuhan Energi dan Protein dan NB-1.3 Belum siap untuk perubahan pola makan. Selama tiga hari intervensi menggunakan metode food recall 24 jam. Pada awal asesmen asupan gizi responden terbatas karena kondisi klinis responden yaitu penurunan nafsu makan, dan nyeri saat menelan. Pada akhir monitoring terjadi peningkatan asupan gizi dan dapat memenuhi 50-100% dari kebutuhan, disertai dengan adanya perbaikan klinis. Berat badan responden mengalami kenaikan dari 41,8kg menjadi 41,9kg.

**Kesimpulan:** Penerapan asuhan gizi terstandar dengan pemberian diet TETP mampu meningkatkan kecukupan zat gizi, memperbaiki gejala klinis dan membantu mempertahankan status gizi pada pasien *ca rectosigmoid* yang sedang menjalani kemoterapi.

**Kata Kunci:** Asuhan Gizi, Kanker Rectosigmoid, Kemoterapi, TETP

**MONITORING AND EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF  
STANDARDIZED NUTRITION CARE HIGH ENERGY HIGH PROTEIN  
DIET IN CHEMOTHERAPY PATIENTS WITH CA RECTOSIGMOID,  
MELENA, CANCER PAIN IN THE WORKING AREA OF GODEAN I  
COMMUNITY HEALTH CENTER YOGYAKARTA**

Noviyanti Safitri. R<sup>1</sup>, Tri Siswati<sup>2</sup>, Susilo Wirawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Dietisien, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Bayuraden, Gamping, Sleman

Email: [Noviyantisafitri.r1@gmail.com](mailto:Noviyantisafitri.r1@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Rectosigmoid cancer is a malignancy of the colon and rectum that specifically attacks the sigmoid colon section, resulting from uncontrolled epithelial cell proliferation disorders. Patients undergoing chemotherapy are at high risk of malnutrition due to decreased appetite, nausea, vomiting, diarrhea, and increased metabolic needs. Therefore, the application of nutrition care is necessary as a systematic approach to deal with nutritional problems and support the success of therapy.

**Objective:** To determine, carry out, and analyze the nutrition care activities for chemotherapy patients with Ca Rectosigmoid, Melena, and Cancer Pain in the Working Area of Godean I Community Health Center.

**Method:** This research type is a descriptive Case Study, involving one main subject, a 50-year-old male who was undergoing outpatient treatment. Data was collected through interviews, observation, medical records, and direct measurements. The analysis was carried out descriptively following the stages of the Nutrition Care Process (NCP). The nutritional intervention provided was a High-Energy-High-Protein (HEHP) diet.

**Results:** The established nutritional diagnoses were NI-2.1 Inadequate oral intake, NI-5.1 Increased Energy and Protein needs, and NB-1.3 Not ready for diet pattern change. During the three-day intervention using the 24-hour food recall method. At the beginning of the assessment, the respondent's nutritional intake was limited due to the respondent's clinical condition, namely decreased appetite and pain when swallowing. At the end of monitoring, there was an increase in nutritional intake and it could meet 50-100% of the needs, accompanied by clinical improvement. The respondent's body weight increased from 41.8kg to 41.9kg.

**Conclusion:** The implementation of standardized nutrition care with the provision of a High-Energy-High-Protein diet is able to increase nutrient adequacy, improve clinical symptoms, and help maintain nutritional status in rectosigmoid cancer patients undergoing chemotherapy.

**Keywords:** Nutrition Care, Rectosigmoid Cancer, Chemotherapy, High-Energy-High-Protein